

PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DRAINASE DI DESA MAKALU KECAMATAN POSUMAEN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

The Community Participation in Drainage Development in Makalu Village, Pusomaen District, Southeast Minahasa Regency

Colin Maringka, Charles R. Ngangi, dan Vicky R. B. Moniaga
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the community participation in drainage development in Makalu Village, Pusomaen District, Southeast Minahasa Regency. The selection of respondents was done by using purposive sampling method. The data collected is in the form of primary data and secondary data. The results showed that the level of community participation at the planning stage was 64.16%, and the participation rate at the implementation stage in the form of thoughts, skills, goods and money was 88.6%, and the participation rate at the evaluation stage was 86.5%.

Keywords: *Community Participation*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan pembangunan yang dari dahulu sampai saat ini yang diterapkan oleh masyarakat yaitu dengan melakukan gotong royong atau ker-jasama antar masyarakat guna mewujudkan suatu pembangunan yang diharapkan. Kegiatan pem- bangunan yang tertumpu kepada masyarakat dengan melibatkan sebesar mungkin peran masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan, hingga monitoring dan perkem- bangannya. Pendekatan ini dimulai dengan keiku- tsertaan masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses perencanaan pembangunan karena masyara- kat di yakini paling mengetahui dan memahami segala kebutuhan, pola pikir, sistem nilai, perilaku dan adat istiadat serta kebiasaan dilingkungannya. (Dalam Engka, Ngangi dan Pakasi (2015).

Desa Makalu, sebelum pemekaran desa dahulu dikenal dengan Desa Tatengesan. Desa Makalu terdiri dari 4 jaga. Desa Makalu mem-

iliki beberapa program pembangunan yang tersebar diseluruh jaga, baik fisik maupun non fisik dimana biayanya bersumber dari bantuan stimulan dari pemerintah daerah dari APBD II atau APBD I , APBDes, swadaya masyarakat dan pihak ketiga. Adapun sebagai pelaksanaan dari pembangunan ini adalah sepenuhnya di tangani panitia pembangunan tingkat jaga atau panitia pelaksanaan tingkat desa yang di arakan oleh BPD dan kontrol serta dibina oleh pemerintah Desa Makalu. Demikin juga tujuan dan sasaran serta manfaat dari program tersebut sesuai dengan yang diharapkan dari pemerintah maupun masyarakat diantaranya yaitu pem- bangunan drainase yang menghubungkan dengan sarana pembuangan air darimasyarakat.

Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara aktif masyarakat juga terlibat dalam proses penentuan arah, strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah hal ini terutama berlangsung dalam proses politik dan juga proses social, hubungan antara kelompok kepentingan dalam masyarakat

sehingga demikian mendapat dukungan dalam pelaksanaannya.(suryono2001)

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana partisipasi masyarakat pada pembangunan drainase di Desa Makalu Kecamatan pusomaen Kab.Minahasa Tenggara.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui partisipasi masyarakat pada pembangunan drainase di Desa Makalu Kec.Pusomaen Kab.minahasa tenggara.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Makalu Kecamatan Pusomaen Kab.Minahasa Tenggara .Dalam jangka waktu penelitian yaitu selama 3 (tiga) bulan yakni sejak bulan January sampai bulan mart 2020.

Jenis Dan Sumber Data

Data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder.Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden dan menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan.Data sekunder Dari instansi yang terkait dengan penelitian ini serta dari berbagai literatur.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan peran seseorang atau sekelompok orang tertentu fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosoiial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiono, 2009). Pengukuran peran dapat dilakukan dengan menggunakan SkalaLikert. Dengan kategori sebagai berikut:

1. Sangat berpartisipasi: SB
2. Berpartisipasi: B
3. Kurang berpartisipasi: TB

Kriteria pengukuran presepsi:

- a. Sangatberpartisipasi dengan nilai/skor: 3
- b. Berpartisipasi dengan nilai/skor:2
- c. Kurang berpartisipasi dengan n ilai/skor: 1

Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui tingkat partisipasi:Jumlah skor seluruh kriterium = capaian jumlah skor x jumlah responden x jumlah instrument pernyataan. Untuk:

$$B1 = 5 \times 25 \times 12 = 1,500$$

$$B2 = 3 \times 25 \times 12 = 900$$

$$B3 = 1 \times 25 \times 12 = 300$$

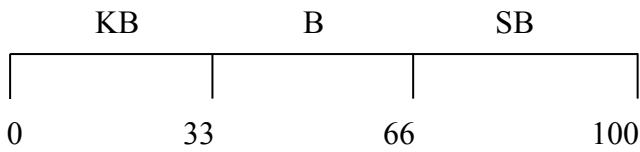
Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pernyataan 1,500 (Tertinggi) Jumlah skor terendah = 300 Dengan interprestasi nilai:

KB	B	SB	
300	700	1.100	1.500

Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskritif yang analisis dengan menggunakan skala pengukuran partisipasi Likert Scale dimana menurut Ridwan (2010) dalam buku rumus dan data dalam analisis statistika, adalah sebagai berikut:

Tingkat Partisipasi =

$$\frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$



Angka 0%-33% = Kurang Berpartisipasi
 Angka 34%-66%=Berpartisipasi
 Angka 67%-100% = Sangat Berpartisipasi

Teknik Pengumpulan Data

Data yang di gunakan adalah metode (purposive sampling). Dengan jumlah responden 25 orang yang akan di wawancarai dan 25 responden ini di ambil dari keterwakilan tiap – tiap jaga 5 orang dan 5 orang lagi diambil dari pemerintah desa.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Umur di hitung berdasarkan tahun
- b. Pekerjaanresponden
- c. Tingkat pendidikan, dilihat dari pendidikan terakhir yang ditempuh responden diukur dalam tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Desa makalu adalah salah satu desa di Kecamatan Pusomaen dengan luas wilayah 200 Ha, yang terdiri dari 4 (empat) Jaga. Adapun Batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

- Sebelah timur wilaya Desa Makaluselatan
- Sebelah barat wilaya Desa Tatengesan I
- Sebelah selatan wilaya perkebunan Desa Makalu
- Sebelah utara wilayah Desa Makalu selatan dan Desa Tatengesan

Penduduk Desa Makalu berjumlah 637 jiwa yang terdiri dari laki-laki 324 jiwa dan

perempuan 313 jiwa dengan jumlah kepala keluarga: 187 KK

Kecamatan Pusomaen terdiri dari 15 desa diantaranya Desa Makalu, Desa Makalu dulunya dikenal dengan Desa Tatengesan Raya dan di mekarkan pada masa jabatan hukum tua bpk Samuel Maringka menjadi dua desa pada tanggal 14 agustus 1997. Seiring berjalannya waktu Desa Tatengesan dan Desa Makalu dimekarkan kembali oleh dua hukum tua yaitu bpk Samuel maringka dan Ibu Sabina Maringka menjadi 4 desa pada tanggal 28 april 2010 pada saat pemekaran, Desa Tatengesan, Desa Makalu, Desa Tatengesan 1 dan Desa Makalu Selatan hingga sampai sekarang ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Infrastruktur Drainase di Desa Makalu Kec. Pusomaen Kab. Minahasa Tenggara

No.	Tahap Partisipasi	Skor	Persentase (%)	Keterangan
1	Perencanaan	401	64,16	Baik
2	Pelaksanaan	443	88.6	Sangat Baik
3	Evaluasi	324	86,5	Sangat Baik
	Jumlah	1168	239,26	

Sumber: diolah dari data primer, 2019

Dari Tabel 1 terlihat bahwa partisipasi dalam pembangunan Infrastruktur Drainase di desa Makalu Kec. Pusomaen Kab. Minahasa Tenggara menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan dan evaluasi yaitu sangat berpartisipasi.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Drainase

No.	Tahap Partisipasi	Bentuk Partisipasi	Total Persentase (%)		
			Sangat Berpartisipasi	Berpartisipasi	Kurang Berpartisipasi
1	Perencanaan	Pikiran	90.09	8.10	1.80
		Tenaga	69.89	25.80	4.30
		Keterampilan	82.52	14.56	2.91
		Barang	72.46	8.69	18.84
		Uang	-	-	100
2	Pelaksanaan	Pikiran	66.66	30	3.33
		Tenaga	100	-	-
		Keterampilan	82.52	14.56	2.91
		Barang & Uang	100	-	-
3	Evaluasi	Pikiran	82.52	14.56	2.91
		Tenaga	85.58	13.51	0.90
		Barang	91.74	5.50	2.75

Sumber: diolah dari data primer, 2019

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan dilihat jelas partisipasi dalam bentuk uang dengan jumlah 25 responden atau 100% kurang berpartisipasi dalam memberikan sumbangan karena pembangunan yang dilakukan dikelolah oleh pemerintah dengan anggaran dana desa . sedangkan pada tahap pelaksanaan dan evaluasi masyarakat sangat berpartisipasi dengan memberikan dalam bentuk tenaga dan barang sehingga masyarakat tergolong sangat berpartisipasi.

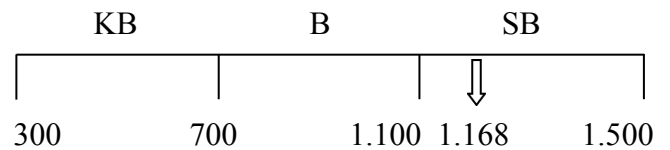
Tabel 3. Skor Gabungan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pada pembangunan Drainase

Interval skor gabungan ideal	Tingkat partisipasi	Skor gabungan hasil penelitian
300-700	KB	-
701-1100	B	-
1101-1500	SB	1.168

Sumber: diolah dari data primer, 2019

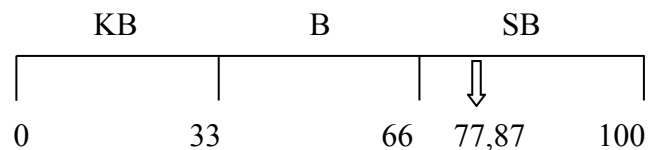
Berdasarkan data pada Tabel 3 diketahui secara umum dapat dikemukakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembanguana Drainase di desa Makalu Kecamatan Pusomaen .Kabupaten Minahasa Tenggara berdasarkan skor gabungannya tergolong dalam kategori sangat berpartisipasi.

Interpretasi berdasarkan nilai skor: 1168



Interpretasi berdasarkan nilai skor=

$$1.168/1.500 \times 100\% = 77,87\%$$



Berdasarkan skala likert tersebut maka dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada pembangunan Infrastruktur Drainase di desa Makalu kec. Pusomaen kab. Minahasa tenggara tergolong dalam kategori Sangat Berpartisipasi dengan hasil 77,87%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur drainase di desa Makalu Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara dalam pembangunan drainase pada tahap perencanaan 64.16% berpartisipasi dan pada tahap pelaksanaan dan evaluasi dalam bentuk pikiran, tenaga keterampilan, barang dan uang menunjukkan persentase 88.6% & 86.5% dengan sangat berpartisipasi.

Saran

Partisipasi masyarakat pada pembangunan infrastruktur drainase di desa makalu kecamatan pusomaen kabupaten minahasa tenggara tergolong Sangat berpartisipasi oleh masyarakat. harapan bagi masyarakat desa maklum selalu menjaga solidaritas dalam menunjang pembangunan-pembangunan infrastruktur dengan ikut ambil bagian dalam pembangunan sehingga pembangunan – pembangunan yang lain dapat berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Engka, Ngangi, dan Pakasi, 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pembangunan Jalan Pertanian di Aertrang Kelurahan Malalayang I timur manado. Volume 11 Nomor 3, September 2015
- Suryono, Agus. 2001. Teori dan Isu Pembangunan. Malang: Universitas Malang Press.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.